

Penerapan Aplikasi I-TBE (Islam TB Edukasi) dan Peningkatan Usaha Kesehatan Sekolah dalam Upaya Pencegahan Penularan Tuberkulosis di SMP Muhammadiyah 36 Jakarta

Ahmad Subhan Fuady¹, Widya Qolbu Nabila², Abdillah Agung Nugroho³, Erni Rita⁴

¹Pendidikan Agama Islam, FAI, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim. Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419.

²Manajemen Zakat dan Wakaf, FAI, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim. Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419.

³Teknik Mesin, FT, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cemp. Putih Tengah 1 No.1, RT.11/RW.5, Cemp. Putih Kota Jakarta Pusat, 10510.

⁴Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cemp. Putih Tengah 1 No.1, RT.11/RW.5, Cemp. Putih Kota Jakarta Pusat, 10510.

*ahmadfuady647@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan merupakan hal pokok dalam kehidupan masyarakat, secara tidak langsung kesehatan masyarakat akan mempengaruhi tingkat kemajuan pada suatu wilayah. Maka program KKN UMJ Urgensi Pengabdian Masyarakat ini adalah Adanya upaya promosi kesehatan di sekolah - Adanya upaya pengendalian faktor risiko penularan TBC di sekolah, Adanya kegiatan untuk mendukung terciptanya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah dalam pencegahan TBC dan meningkatkan Kesehatan, Metode yang digunakan dalam memberikan edukasi yaitu dengan penyuluhan, pemberian bacaan komik, dan materi tentang TBC serta pencegahannya. Tujuan/target program PKM ini adalah kombinasi dari beberapa pendekatan yaitu metode Pemberdayaan Siswa melalui Edukasi dan Pelatihan, Bina suasana, dan Advokasi.

Kata kunci: Kesehatan, Penyuluhan, Komik.

ABSTRACT

Health is the main thing in people's lives, indirectly public health will affect the level of progress in an area. So the UMJ KKN program Urgency for Community Service is There are health promotion efforts in schools - There are efforts to control risk factors for TB transmission in schools, There are activities to support the creation of Clean and Healthy Behavior in schools in preventing TB and improving health, The methods used in providing education, namely by counseling, providing comic reading, and material about TB and its prevention. The aim/target of this PKM program is a combination of several approaches, namely the Student Empowerment method through Education and Training, Community Development and Advocacy.

Keywords: *Health, Counseling, Comic.*

1. PENDAHULUAN

Anak merupakan masa diusia yang cukup rentan akan penularan penyakit tanpa terkecuali TB. Bilamana anak tersebut terinfeksi, maka mudah bagi mereka terkena penyakit tuberculosis. Anak dapat tertular atau terkena infeksi TB berawal dari pernah terkontak langsung atau serumah dengan penderita TB yang bersumber dari orang tua (dewasa) dalam waktu beberapa jam.

Kasus TBC di Indonesia diperkirakan sebanyak 969.000 kasus TBC (satu orang setiap 33 detik). Angka ini naik 17% dari tahun 2020, yaitu sebanyak 824.000 kasus. Insidensi kasus TBC di Indonesia adalah 354 per 100.000 penduduk, artinya setiap 100.000 orang di Indonesia terdapat 354 orang di antaranya yang menderita TBC. (WHO, 2022).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia perlu mengembangkan peta jalan untuk mencapai tujuan eliminasi Tuberkulosis di tahun 2030. Peta Jalan Eliminasi Tuberkulosis di Indonesia 2020-2030 dan Gerakan Bersama Menuju Eliminasi TBC tahun 2030 serta memperkuat komitmen lintas kementerian, dalam hal ini adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka upaya untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui intensifikasi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terutama dalam pencegahan dan penanggulangan TBC akan dilakukan di Satuan Pendidikan dan akan terwujud Sekolah Peduli TBC (Kementerian Kesehatan RI., 2021)

Sekolah sehat adalah Sekolah yang bersih, indah, nyaman, tertib, aman, rapih dan kekeluargaan peserta didiknya sehat dan bugar serta senantiasa berperilaku hidup bersih dan sehat. Keberhasilan pembinaan dan pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M) pada akhirnya akan terlihat/ tercermin pada perilaku hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik, dan ini merupakan dampak yang diharapkan dari keseluruhan pola pembinaan dan pengembangan UKS. Hal ini dikarenakan UKS merupakan wadah dan

program untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin,

SMP Muhammadiyah 36 Jakarta Selatan merupakan sekolah menengah pertama yang berada di Jl. Tebet Timur II No.35 RT.6/RW.5, Tebet, Kecamatan Tebet, Kota Jakarta Selatan. Sekolah ini dipilih karena menurut survei awal pendahuluan, belum ada pertemuan khusus membahas edukasi TBC hanya pernah mendapat sosialisasi satu kali dari Puskesmas Kecamatan Tebet. Tidak ada media edukasi terkait Tuberkulosis di area lingkungan sekolah. Hanya sudah mendapat materi di pembelajaran ilmu pengetahuan alam dalam sistem pernapasan. Tidak ada media edukasi terkait Tuberkulosis di area lingkungan sekolah. Hanya sudah mendapat materi di pembelajaran ilmu pengetahuan alam dalam sistem pernapasan. Dengan mewawancari 10 siswa, 75% belum paham tentang TBC (tanda gejala, penyebab, cara penularan). 90% siswa belum pernah mendapat informasi tentang TBC dari media apapun. 60% siswa mengetahui etika batuk menggunakan lengan. Sebagian besar 10 siswa tahu enam langkah cuci tangan namun tidak sesuai dengan gerakan dan tahapan-tahapan mencuci tangan dengan benar.

Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam edukasi adalah dengan melakukan pendekatan anak-anak usia 0 – 14 tahun. Pendekatan anak bisa dilakukan dengan media komik. Media komik ini merupakan media edukasi yang dibuat untuk mempermudah skrining dan untuk mendapatkan data anak-anak yang terkena TBC. Media komik ini berisi tentang Pengetahuan TBC.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini akan dilaksanakan ditempat dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat tidak terlepas dari peran serta masyarakat. Dalam pelaksanaan program ini masyarakat berperan sebagai pelaksana dari program yang telah dilaksanakan. Selain sebagai pelaksana, masyarakat juga berperan sebagai sasaran utama dalam penggunaan hasil program yang

telah dilakukan. Secara umum metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

1) Gerakan Pemberdayaan Pemberdayaan adalah proses pemberian informasi secara terus menerus dan berkesinambungan mengikuti perkembangan sasaran, serta proses membantu sasaran agar sasaran tersebut berubah dari tidak tahu menjadi tahu atau sadar (aspek knowledge), dari tahu menjadi mau (aspek attitude), dan dari mau menjadi mampu melaksanakan perilaku yang diperkenalkan (aspek practice). Sasaran utama dari pemberdayaan adalah individu dan keluarga, serta kelompok masyarakat. Gerakan pemberdayaan untuk program sekolah peduli TBC dilakukan adalah :

- a. Membentuk kelompok sekolah Peduli TBC yang berperan membantu tugas kader disekolah dalam penemuan suspek
- b. Pelatihan bagi warga sekolah yang peduli terhadap Tuberkulosis.
- c. Mendorong kelompok TBC Komunitas agar aktif dalam membantu kader sekolah mencari sumber-sumber informasi bagi penderita TB dan membantu memutus rantai penularan secara cepat
- d. Membangun partisipasi aktif komunitas secara luas lewat kelompok TB di komunitas
- e. Melakukan penyuluhan pada warga sekolah baik secara individu maupun secara kelompok

2) Binasuasana
Binasuasana adalah upaya menciptakan lingkungan yang mendorong individu sehat dan terhindar dari penyakit Tuberkulosis. Seseorang akan terdorong untuk mau melakukan sesuatu apabila lingkungan sosial dimana pun ia berada (keluarga di rumah, orang-orang yang menjadi panutan/idolanya, kelompok arisan, majelis agama, dan lain-lain, dan

bahkan masyarakat umum) menyetujui atau mendukung perilaku sehat tersebut. Oleh karena itu, untuk mendukung proses pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam upaya meningkatkan para individu dari fase tahu ke fase mau, perlu dilakukan Bina Suasana yaitu dengan cara :1.Mewajibkan menggunakan masker pada penderita TB di sekolah, 2.Membentuk Kawasan Sadar TB (dengan memberdayakan warga sekolah dan keluarga sebagai Self TB); 3.Tidak membuang dahak sembarangan

3) Advokasi

Advokasi adalah upaya atau proses yang strategis dan terencana untuk mendapatkan komitmen dan dukungan dari pihak-pihak yang terkait (stakeholders). Pihak-pihak yang terkait ini bisa berupa tokoh masyarakat formal yang umumnya berperan sebagai penentu kebijakan pemerintahan dan penyandang dana pemerintah. Juga dapat berupa tokoh-tokoh masyarakat informal seperti tokoh agama, tokoh pengusaha, dan lain-lain yang umumnya dapat berperan sebagai penentu "kebijakan" (tidak tertulis) dibidangnya dan atau sebagai penyandang dana non pemerintah. 1.Melakukan rapat koordinasi dengan kepala sekolah dan perwakilan organisasi siswa. 2.Membentuk tim independen yang akan mengevaluasi keberhasilan program yang beranggotakan tim sekolah, tim kesehatan dari puskesmas, Tim Kelurahan dan kecamatan. dan semua aspek yang menjadi pendukung dalam program.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Hasil dari kegiatan KKN PKM ini yang kelompok kita lakukan ini merujuk pada bentuk penyuluhan atau edukasi seperti beberapa penyampaian materi terkait TBC dan pemberian bacaan Komik kepada siswa dan siswi di SMP Muhammadiyah 36 Jakarta. Tujuan dari melakukan kegiatan ini adalah selain untuk menambah edukasi terkait pemahaman tentang TBC dan tiada lain dan bukan atau lebih khususnya untuk mencegah

terdampak penyakit TBC, memanfaatkan UKS sebagai wadah dengan meningkatkan kompetensi/kapasitas petugas UKS melalui pelatihan, orientasi dengan tehnik : a. Metode dan Tehnik komunikasi, b. Membuat Desain grafis media promosi kesehatan. Karena dengan adanya kegiatan ini adalah untuk mendukung terciptanya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah dalam pencegahan TBC dan peningkatkan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 36 Jakarta.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

4. KESIMPULAN

Dengan terlaksananya program kegiatan ini maka ditarik kesimpulan, antara lain: (1) Seluruh rangkaian kegiatan berjalan lancar, mengedukasi pentingnya menjaga kesehatan, lebih khususnya pencegahan dari penyakit TBC (2) Meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan Sekolah untuk kemaslahatan bersama (3) Membentuk karakter positif “Sekolah Bersih Bebas TBC” pada diri peserta didik dan warga sekolah Smp Muhammadiyah 36 Jakarta. Dan kita tidak mempunyai masalah dalam

melakukan kegiatan ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Setelah semua program sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana, maka penyelesaian kegiatan KKN ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dan pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya
2. Orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung
3. LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang sudah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan KKN.
4. Ibu Ns ErniRita S.Kep., Ners selaku dosen pembimbing lapangan kelompok KKN PKM Smp Muhammadiyah 36 Jakarta.
5. Ibu Muna Farida M.Pd selaku pimpinan atau Kepala Sekolah Smp Muhammadiyah 36 Jakarta yang telah mengizinkan kami bekerjasama serta memberi bimbingan selama melaksanakan kegiatan.
6. Rekan-rekan anggota kelompok KKN PKM Smp Muhammadiyah 36 Jakarta, yang senantiasa membantu dan mensukseskan program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

DAFTAR PUSTAKA

- WHO. (2022). Global Tuberculosis Report 2022 (Ghebreyesus, Tedros Adhanom, ed.). Geneva: World Health organization; 2022. licence: cc BY-NC-SA 3.0 iGo.: CIP data are available at <http://apps.who.int/iris>.
- Kemendes RI. (2020). Strategi Nasional Penanggulangan Tuberculosis di Indonesia 2020-2024. Pertemuan Konsolidasi Nasional Penyusunan STRANAS TB, 135
- Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. (2021). Pedoman Sekolah Peduli Tuberculosis (dr I. Pambudi, ed.). Indonesia: Kementrian kesehatan RI.

- Ernirita, Fahrudin, A., & Widiastuti, E. (2022). The Effect of Social Media-based Pokemon Education on Adolescent Knowledge about Tuberculosis Prevention. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(E), 992–997. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.8755>
- Kristina Lisum, Wilhelmus hary Susilo, E. D. sari. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan Berbasis Youtube terhadap Pengetahuan Siswa SMA tentang pencegahan Tuberkulosis. *Jurnal Keperawatan*, 13(2), 395–401. Retrieved from <https://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/view/1241/803>
- Prihatiningsih, W. (2017). Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja. *Communication*, 8(1), 51. <https://doi.org/10.36080/comm.v8i1.651>